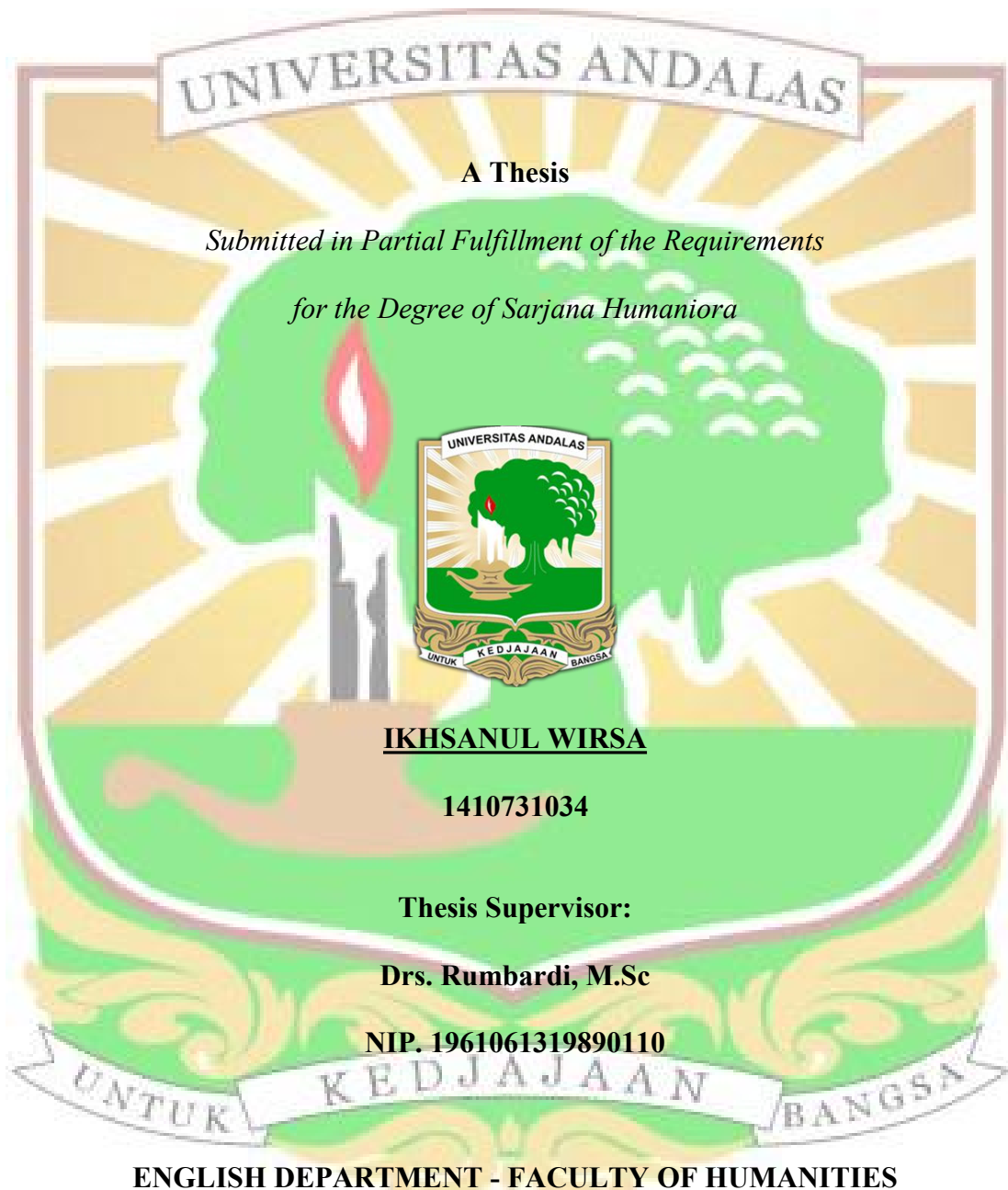


**AN ANALYSIS OF TRANSLATION ACCURACY OF INDONESIAN SHORT
STORY ENTITLED “INEM” INTO ENGLISH**



A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*

IKHSANUL WIRSA

1410731034

Thesis Supervisor:

Drs. Rumbardi, M.Sc

NIP. 1961061319890110

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

UNIVERSITY OF ANDALAS

2021

ABSTRACT

This thesis discuss about translation accuracy analysis of a short story. This thesis aims to assess translation accuracy of an Indonesian short story entitled “Inem” into English and to see translation accuracy from dimension of Field, Tenor, Mode and Genre proposed by Juliane House.

The data of this thesis is an Indonesian short story entitled “Inem” written by Pramoedya Ananta Toer then translated into English by Willem Samuels. This short story tells about a young girl that was be married off by her parents in her young age. This short story is established in form of dialogues that divided into 8 dialogue discourses and monologue narrations that explains the setting for each dialogue discourse. This thesis only analyzes dialogue discourse because the core of this short story is everything happened in the dialogue discourses.

The data, then, analyzed by using Translation Quality Assessment model (TQA) proposed and revised by Juliane House (2015). This model introduces four dimensions in determining translation accuracy, there are Field, Tenor, Mode, and Genre. This model has strong relation with functional theory introduced by Halliday (1978). The result of this research shows that Willem Samuels as the translator is not completely accurate in translating the text. There are several mistakes in transferring ideas in the story to the translation, even in a few cases there is a moderate mistake that could make the translation bad. These mistakes included in every dimensions.

Keywords: translation, accuracy, meaning, short story, quality



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penilaian akurasi penerjemahan dari suatu cerita pendek. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menilai akurasi penerjemahan dari cerita pendek berjudul “Inem” dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan melihat akurasi terjemahan dari dimensi Field, Tenor, Mode dan Genre yang digagas oleh Juliane House.

Data dari skripsi ini adalah sebuah cerita pendek berjudul “Inem” karangan Pramoedya Ananta Toer yang ditulis dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan oleh Willem Samuels ke dalam bahasa Inggris. Cerita pendek ini mengisahkan tentang seorang anak gadis yang dinikahkan oleh orang tuanya dalam usianya yang sangat muda. Cerita pendek ini dikemas dalam bentuk dialog yang terbagi atas 8 wacana dan narasi monolog yang menjadi penjelasan dari setting setiap wacana dialog. Skripsi ini hanya menganalisa wacana dialog saja karena inti dari cerita pendek ini adalah apa yang terjadi pada setiap wacana dialog.

Data tersebut kemudian dianalisa menggunakan model Translation Quality Assessment (TQA) yang digagas dan direvisi oleh Juliane House (2015). Model ini memperkenalkan empat dimensi dalam menentukan akurasi penerjemahan, yaitu Field, Tenor, Mode, dan Genre. Model ini memiliki keterikatan yang kuat dengan teori fungsionalitas yang diperkenalkan oleh Halliday (1978). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Willem Samuels sebagai penerjemah tidak sepenuhnya akurat. Terdapat beberapa kesalahan dalam mentransferkan ide-ide dalam cerita ke dalam terjemahan, bahkan dalam beberapa kasus terdapat kesalahan yang cukup mampu untuk membuat terjemahan tersebut menjadi sebuah terjemahan yang buruk. Kesalahan-kesalahan tersebut terdapat dalam setiap dimensi, baik Field, Tenor, Mode, maupun Genre.

Kata kunci: terjemahan, akurasi, makna, cerita pendek, kualitas

